

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Raula Samsul Amarila
NIM : 4001409072
Program studi : Pendidikan IPA S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :



Kepala Sekolah,

Retnowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012

Koordinator Dosen Pembimbing,

Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.

NIP. 197301311999031002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di SMP N 11 Magelang. Dalam pelaksanaan PPL 2 penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Arif Purnomo, S.Pd., S.S, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMP N 11 Magelang
3. Retnowati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 11 Magelang.
4. Sri Sukaesih, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing di SMP N 11 Magelang
5. Nan Mujiati, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran IPA SMP N 11 Magelang
6. Seluruh guru dan staf karyawan SMP N 11 Magelang
7. Teman-teman seperjuangan PPL SMP N 11 Magelang
8. Siswa dan siswi SMP N 11 Magelang khususnya kelas VII A, VII B dan VII C sebagai kelas praktik mengajar.

Kritik dan saran penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Amin.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis,

Raula Samsul Amarila

NIM 4001409072

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Tugas guru di sekolah dan dalam kelas	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Waktu	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama pelaksanaan PPL	9
REFLEKSI DIRI	10
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR MAHASISWA PPL
JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN
KARTU BIMBINGAN MENGAJAR
RPP KELAS VII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar dan penting bagi perkembangan suatu bangsa dan merupakan salah satu faktor penting bagi maju dan tidaknya suatu bangsa. Dengan pendidikan maka akan terwujud masyarakat yang berkualitas, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang siap menghadapi perkembangan jaman

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, diharapkan ada perubahan dan perbaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sistem pendidikan nasional yang ideal itu dapat terwujud jika ada peran serta secara aktif dari berbagai pihak.

Universitas Negeri Semarang yang merupakan salah satu lembaga kependidikan, menyiapkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tahun terakhir masa kuliahnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Program Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan praktikan untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya
- c. Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan (UNNES).

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Dapat secara langsung mengetahui keadaan dan kondisi sekolah latihan serta dapat dijadikan jembatan untuk mendapatkan peluang pekerjaan di sekolah latihan setelah lulus dari UNNES
- b. Dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Promes, Prota, Silabus, RPP, Alat evaluasi dan Media Pembelajaran. yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Dapat mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di UNNES

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan UNNES
- b. Dapat memberikan masukan kepada sekolah mengenai hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Tugas guru di Sekolah dan di dalam kelas

Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai selesai
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pancasilais hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila

- b. Guru wajib mencintai anak didik profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias
 - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 11 September sampai tanggal 11 Oktober 2012. Menyesuaikan jadwal dari guru pamong di kelas VII A, VII B dan VII C

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP N 11 Magelang. SMP Negeri 11 Magelang berlokasi di Jalan Tentara Genie Pelajar Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 11 Magelang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB. Penerimaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 11 Magelang tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB. Praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

2. Pelaksanaan

Praktikan dalam PPL 2 ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri di dalam kelas yang tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Setiap KBM selalu dilaksanakan evaluasi, apabila hasil yang dicapai siswa tidak memenuhi KKM, maka praktikan mengadakan remedial guna menuntaskan hasil belajar siswa dimana KKM untuk mata pelajaran IPA di SMP Negeri 11 Magelang adalah 73

a. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar untuk praktikan adalah sebanyak 25 kali dengan masing-masing pertemuan adalah 1 jam pelajaran yaitu 40 menit. Selain

itu praktikan juga mengisi kelas apabila guru pamong atau guru mata pelajaran IPA yang berhalangan hadir

b. Bimbingan pelaksanaan pengajaran

Dalam menyusun rencana pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu juga mendapatkan bimbingan tentang kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan rencana pelaksanaan pertemuan selanjutnya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL di SMP Negeri 11 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besarnya terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, dan Program Semester, praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu, praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu :

1) Kegiatan awal

a. Salam pembuka dan berdo'a

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka dan berdo'a terlebih dahulu.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, praktikan mengecek kehadiran siswa dengan cara memanggil setiap siswa dengan tujuan supaya praktikan lebih mengenal siswanya.

c. Penyampaian apersepsi dan motivasi

Untuk mengkondisikan siswa menuju materi baru, praktikan memberi apersepsi dan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran perlu disampaikan terlebih dahulu supaya siswa dapat mengetahui hal-hal apa saja yang akan dipelajari sehingga jika terjadi kelebihan atau kekurangan materi yang disampaikan, maka siswa dapat mengoreksinya.

2) Kegiatan inti

a. Penyampaian materi

Praktikan mulai masuk ke materi setelah semua siswa dapat terkondisikan dengan baik. Materi yang disampaikan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi, praktikan dapat menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan materi yang akan disampaikan.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan di sela-sela penyampaian materi dengan tujuan untuk memberi kesempatan siswa bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan dengan materi.

3) Kegiatan akhir

a. Penguatan materi

Penguatan materi adalah suatu kegiatan yang dilakukan pada akhir pelajaran yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan.

b. Memberi tugas akhir

Praktikan memberikan tugas akhir atau pekerjaan rumah (PR) yang telah ada di buku paket IPA, LKS, atau soal yang telah dibuat oleh praktikan.

c. Salam penutup

Praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan do'a.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Seluruh warga sekolah SMP Negeri 11 Magelang yang menerima kehadiran praktikan dengan ramah dan menganggap praktikan sebagai bagian dari anggota sekolah.
- b. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 11 Magelang cukup efektif digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.
- c. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberi banyak masukan bagi praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri 11 Magelang adalah 4 jam seminggu dan masing-masing hanya 1 jam sehingga praktikan kesulitan dalam menyampaikan materi dengan baik karena keterbatasan waktu.
- b. Pengalaman praktikan dalam mengelola kelas yang masih sedikit sehingga terkadang kesulitan mengelola kelas dengan baik.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika

Adapun kekuatan dari mata pelajaran Fisika yaitu:

- a. Fisika merupakan bidang ilmu yang sangat luas karena mengkaji tentang kehidupan dan alam sekitar
- b. Pelajaran Fisika berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran dapat dikemas dan dihubungkan dengan fenomena dalam kehidupan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Fisika yaitu:

- a. Fisika masih cenderung bersifat hafalan
- b. Adanya anggapan bahwa Fisika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga siswa merasa malas untuk belajar, terutama untuk rumusnya

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Fisika di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik, luas ruang kelas sudah sesuai dengan jumlah siswa yang ada dan fasilitas lain seperti laboratorium juga sudah ada dan baik. Selain itu di SMP N 11 Magelang juga sudah dilengkapi dengan LCD yang beberapa sudah terpasang di ruang kelas dan laboratorium serta ada juga yang bisa dipindah-pindahkan terutama untuk kelas VII. Untuk kegiatan belajar mengajar yang praktikan lakukan, praktikan memilih menggunakan ruang kelas dan laboratorium.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Dalam melaksanakan pembelajaran, beliau tidak terlalu banyak memberikan ceramah melainkan cenderung ke diskusi dan presentasi, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Materi yang diajarkan juga tidak terlalu kompleks karena beliau telah mengambil inti pokok dari materi sehingga penyampaian materi terkesan singkat tetapi bermakna. Pada saat praktikan mengajar, beliau sering mengawasi secara samar, sehingga praktikan bisa lebih leluasa dalam mengelola kelas.

Dosen pembimbing yang membimbing kami selama PPL 2 adalah Sri Sukaesih, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah dosen yang penuh semangat dan disiplin,

sehingga praktikan terpacu untuk memberikan pengajaran yang baik kepada siswa. Beliau juga dosen yang dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswanya, sehingga pada saat melakukan pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan di kelas VII A, VII B dan VII C, Beliau memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan agar lebih baik lagi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 11 Magelang sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tersebut. Di SMP N 11 Magelang juga tersedia LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL. Selama melaksanakan PPL 1 terdahulu, praktikan beberapa kali mengikuti KBM dari guru pamong di laboratorium dan ruang kelas sebagai persiapan untuk praktek mengajar di PPL 2 yang praktikan tempuh sekarang. Praktikan mengamati guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Selama KBM berlangsung praktikan berusaha lebih dekat ke siswa minimal mengetahui nama dari siswa tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan KBM siswa tidak lagi merasa asing dengan kehadiran praktikan sebagai guru pengganti sementara.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan riil pembelajaran yang ada di sekolah.. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar di kelas yang di dalamnya mencakup cara penyampaian materi, cara mengelola kelas, dan interaksi dengan siswa.

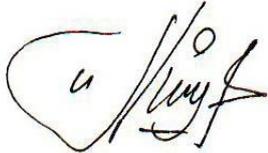
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar pembelajaran di SMP N 11 Magelang lebih variatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat selain itu untuk tiap

pertemuan bukan hanya 1 jam pelajaran saja supaya penyampaian materi pada siswa lebih efektif. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 11 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP N 11 magelang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

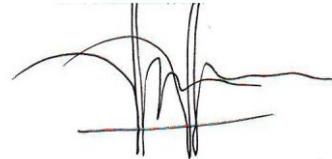
Magelang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Nan Mujiati
NIP 197611242005012008

Praktikan



Raula Samsul Amarila
NIM 4001409072

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR MAHASISWA PPL

NO	NIM	NAMA	PRODI
1.	2101409009	ARMINDA AGHISTA M.	PBSI
2.	2101409070	HARINA AMALIA	PBSI
3.	2201409003	BAYU PRIYA MUKTI	PBI
4.	2201409028	DWI ISWAHYUNI	PBI
5.	2501409092	IKA SETYANINGRUM	S. TARI
6.	2501409137	PUTRI KUSUMA ASMARANI	S. TARI
7.	2501409079	BERNIKE MARLINDA	S. TARI
8.	2501409106	LUSTI PAWITRI	S. TARI
9.	2501409033	EMAH WINANGSIT	S. MUSIK
10.	2501409038	YOHANES KRISTIAWAN	S. MUSIK
11.	2501409083	DESTYA MELINDA CINDY A.	S. MUSIK
12.	2601409094	FITRIA EKA RAKHMAWATI	PBSJ
13.	2601409108	SUTRIAH MEI RIANINGRUM	PBSJ
14.	3101409001	UPIK NOVIANI	P. SEJARAH
15.	3101409101	TITAH KARMINASARI	P. SEJARAH
16.	3301409051	MITA LUTFIYAH	PPKN
17.	3301409061	MARDEKA NAGARI PUTRA	PPKN
18.	4001409017	MILA ALFANA	P. IPA
19.	4001409072	RAULA SAMSUL AMARILA	P. IPA
20.	6101409020	MIFTAKHULRIZKI	PJKR
21.	6101409132	TOFIK PRIBADI S.	PJKR

JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN

MATA PELAJARAN IPA FISIKA

SMPN 11 MAGELANG

Dosen pembimbing : Sri Sukaesih, S.Pd., M.Pd.

NAMA : RAULA SAMSUL AMARILA

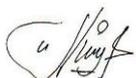
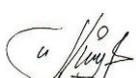
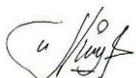
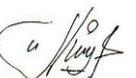
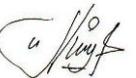
NIM : 4001409072

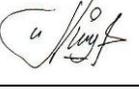
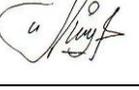
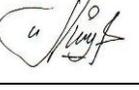
No	Hari, Tanggal	Kelas	Materi
1.	Selasa, 11 September 2012	7 C	Pengertian suhu dan termometer
2.	Sabtu, 15 September 2012	7 B	Pengertian suhu dan termometer
3.	Sabtu, 15 September 2012	7 C	Termometer
4.	Selasa, 18 September 2012	7 A	Pengertian suhu dan termometer
5.	Selasa, 18 September 2012	7 C	Skala pada termometer
6.	Rabu, 19 September 2012	7 A	Termometer
7.	Kamis, 20 September 2012	7 B	Termometer
8.	Sabtu, 22 September 2012	7 B	Skala pada termometer
9.	Sabtu, 22 September 2012	7 C	Perbandingan skala pada termometer
10.	Selasa, 25 September 2012	7 A	Skala pada termometer
11.	Selasa, 25 September 2012	7 C	Perbandingan skala pada termometer
12.	Rabu, 26 September 2012	7 A	Perbandingan skala pada termometer
13.	Kamis, 27 September 2012	7 B	Perbandingan skala pada termometer
14.	Sabtu, 29 September 2012	7 B	Perbandingan skala pada termometer dan kelebihan-kekurangan bahan pengisi termometer
15.	Sabtu, 29 September 2012	7 C	Jenis-jenis termometer
16.	Selasa, 2 Oktober 2012	7 A	Perbandingan skala pada termometer
17.	Selasa, 2 Oktober 2012	7 C	Kelebihan dan kekurangan bahan pengisi termometer
18.	Rabu, 3 Oktober 2012	7 A	Jenis-jenis termometer

19.	Kamis, 4 Oktober 2012	7 B	Jenis-jenis termometer
20.	Sabtu, 6 Oktober 2012	7 B	Review materi dan latihan soal ulangan harian
21.	Sabtu, 6 oktober 2012	7 C	Ulangan harian
22.	Selasa, 9 Oktober 2012	7 A	Review materi dan latihan soal ulangan harian
23.	Selasa, 9 Oktober 2012	7 C	Remedial
24.	Rabu, 10 Oktober 2012	7 A	Ulangan harian
25.	Kamis, 11 Oktober 2012	7 B	Ulangan harian

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMPN 11 MAGELANG

MAHASISWA					
Nama : RAULA SAMSUL AMARILA NIM/Prodi : 4001409072 / PENDIDIKAN IPA Fakultas : FMIPA					
GURU PAMONG				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : NAN MUJIATI, S. Pd. NIP : 197611242005012008 Bid. studi : IPA FISIKA				Nama : SRI SUKAESIH, S. Pd. NIP : 197908292005012002 Fakultas : FMIPA	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	11 sept	Pengertian suhu dan termometer	7C		
2	15 sept	Pengertian suhu dan termometer	7B		
3	15 sept	Termometer	7C		
4	18 sept	Pengertian suhu dan termometer	7A		
5	18 sept	Skala pada termometer	7C		
6	19 sept	Termometer	7A		
7	20 sept	Termometer	7B		
8	22 sept	Skala pada termometer	7B		

9	22 sept	Perbandingan skala	7C		
10	25 sept	Skala pada termometer	7A		
11	25 sept	Perbandingan skala pada termometer	7C		
12	26 sept	Perbandingan skala pada termometer	7A		
13	27 sept	Perbandingan skala pada termometer	7 B		
14	29 sept	Perbandingan skala pada termometer dan kelebihan-kekurangan bahan pengisi termometer	7 B		
15	29 sept	Jenis-jenis termometer	7 C		
16	2 Okt	Perbandingan skala pada termometer	7 A		
17	2 Okt	Kelebihan dan kekurangan bahan pengisi termometer	7 C		
18	3 Okt	Jenis-jenis termometer	7 A		
19	4 Okt	Jenis-jenis termometer	7 B		
20	6 Okt	Review materi dan latihan soal ulangan harian	7 B		
21	6 Okt	Ulangan harian	7 C		
22	9 Okt	Review materi dan latihan soal ulangan harian	7 A		

23	9 Okt	Remedial	7 C		
24	10 Okt	Ulangan harian	7 A		
25	11 Okt	Ulangan harian	7 B		
26					
27					

Magelang, Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing,



Kepala Sekolah,

Retnowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.

NIP. 197301311999031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Sekolah : SMPN 11 MAGELANG
- Kelas / Semester : VII (tujuh) / Semester 1
- Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
- Waktu : 6 X 40' (6 Pertemuan)
- Standar Kompetensi** : 1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan.
- Kompetensi Dasar** : 1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya.
- Indikator** :
1. Menggunakan termometer untuk mengukur suhu zat.
 2. Membandingkan skala termometer Celsius dengan termometer yang lain.

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian suhu melalui demonstrasi.
2. Menjelaskan bagian-bagian dari termometer melalui eksperimen.
3. Menyebutkan jenis-jenis termometer melalui diskusi kelompok.
4. Menggunakan termometer untuk mengukur suhu suatu benda melalui eksperimen.
5. Membaca skala pada termometer melalui eksperimen.
6. Membandingkan skala pada termometer Celsius dengan termometer skala Kelvin, Reamur, dan Fahrenheit melalui uji kompetensi soal.

Karakter yang diharapkan :

religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab

Materi Pembelajaran : Suhu dan termometer

Suhu adalah ukuran derajat panas atau dinginnnya suatu benda, perasaan kita tidak dapat menyatakan suhu suatu benda dengan tepat, juga karena jangkuan perasaan kita terbatas. Oleh karena itu manusia menciptakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur suhu dan besarnya suhu dapat dilihat dari angka yang ditunjukkan. Alat yang digunakan untuk mengukur suhu benda dengan tepat dan menyatakannya dengan angka disebut thermometer.

Termometer dibuat berdasarkan prinsip bahwa volume zat cair akan berubah apabila dipanaskan atau didinginkan. Volume zat cair akan bertambah apabila dipanaskan, sedangkan apabila didinginkan volume zat cair akan berkurang. Naik atau turunnya zat cair tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan suhu suatu benda. Termometer Celsius Dibuat oleh Anders Celsius dari Swedia pada tahun 1701-1744. Titik tetap atas menggunakan air yang sedang mendidih (100°C). Titik tetap bawah menggunakan air yang membeku atau es yang sedang mencair (0°C) Perbandingan skalanya 100. Termometer Reamur Dibuat oleh Reamur dari Perancis pada tahun 1731. Titik tetap atas menggunakan air yang mendidih (80°R). Titik tetap bawah menggunakan es yang mencair (0°R). Perbandingan skalanya 80. Termometer Fahrenheit Dibuat oleh Daniel Gabriel Fahrenheit dari Jerman pada tahun 1686–1736, Titik tetap atas menggunakan air mendidih (212°F). Titik tetap bawah menggunakan es mencair (0°F). Perbandingan skalanya 180. Termometer Kelvin Dibuat oleh Kelvin dari Inggris pada tahun 1848-1954. Titik tetap atas menggunakan air mendidih (373 K). Titik tetap bawah menggunakan es mencair (273 K). Perbandingan skalanya 100.

Metode Pembelajaran : Model :

- ✓ Direct Instruction (DI)
- ✓ Cooperative Learning

Metode:

- ✓ Demonstrasi
- ✓ Ceramah

- ✓ Eksperimen

Langkah-langkah Kegiatan

PERTEMUAN PERTAMA

a. Kegiatan Pendahuluan

Motivasi dan apersepsi

- ✓ Apakah sama yang dirasakan tiap orang saat menyentuh suatu benda menggunakan tangannya?

Prasyarat pengetahuan

- ✓ Apakah yang dimaksud dengan suhu?
- ✓ Apakah Satuan Internasional dari besaran suhu?

Pra eksperimen

- ✓ Berhati-hatilah menggunakan peralatan yang terbuat dari kaca.

b. Kegiatan Inti

EKSPLORASI

- **Guru :**

- Memberikan pre tes tentang pemahaman awal suhu (gemar membaca)
- Menunjuk beberapa siswa untuk melakukan percobaan sederhana (kreatif)
- Menjelaskan secara singkat dan jelas tentang percobaan sederhana yang akan dilakukan (tanggung jawab)
- Menjelaskan pengertian suhu (rasa ingin tahu)
- Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (komunikatif)

- **Siswa :**

- Mempersiapkan diri untuk proses kegiatan belajar mengajar (tanggung jawab)
- Mendengarkan penjelasan guru tentang cara kerja percobaan sederhana (religious)
- Mengikuti perintah guru untuk melakukan percobaan sederhana di depan kelas (rasa ingin tahu)
- Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru (kerja keras)

- Membuat hipotesis awal tentang konsep suhu (mandiri)
- Melibatkan diri secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (peduli lingkungan)

ELABORASI

- **Guru :**

- Mengamati kerja siswa (demokratis)
- Membimbing siswa melakukan percobaan sederhana (tanggung jawab)
- Membimbing siswa menemukan konsep suhu berdasarkan pemikiran mereka (rasa ingin tahu)

- **Siswa :**

- Melakukan percobaan sederhana (disiplin)
- Merumuskan sendiri konsep suhu berdasarkan percobaan yang sudah dilakukan (kerja keras)
- Membiasakan diri mencatat hal-hal penting yang dialami dalam melakukan kerja (menghargai prestasi)

KONFIRMASI

- **Guru :**

- Memberikan konfirmasi terhadap eksplorasi dan elaborasi peserta didik (komunikatif)
- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa (menghargai prestasi)
- Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan (tanggung jawab)
- Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (rasa ingin tahu)

- **Siswa**

- Melakukan refleksi secara mandiri terhadap pengalaman belajarnya (jujur)
- Mendengarkan konfirmasi dan motivasi dari guru (cinta damai)
- Membuat kesimpulan tentang suhu dan pengantar thermometer (mandiri)

c. Kegiatan Penutup

- Siswa (dibimbing oleh guru) membuat kesimpulan hasil belajar
- Guru memberikan tes untuk mengetahui daya serap materi yang telah disampaikan
- Guru memberi tugas rumah untuk pertemuan selanjutnya tentang thermometer

PERTEMUAN KEDUA

a. Kegiatan Pendahuluan

Motivasi dan apersepsi

- ✓ Apakah alat indera (tangan) manusia bias dijadikan ukuran suhu suatu benda?

Prasyarat pengetahuan

- ✓ Bagaimana cara menggunakan thermometer dalam mengukur suhu benda?
- ✓ Sebutkan macam-macam thermometer yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari?

Pra eksperimen

- ✓ Berhati-hatilah menggunakan peralatan yang terbuat dari kaca.

b. Kegiatan Inti

EKSPLORASI

- **Guru :**
 - Memberikan pre tes tentang pemahaman awal termometer (gemar membaca)
 - Menunjuk beberapa siswa untuk melakukan percobaan sederhana (kreatif)
 - Menjelaskan secara singkat dan jelas tentang percobaan sederhana yang akan dilakukan (tanggung jawab)
 - Menjelaskan prinsip kerja termometer (rasa ingin tahu)
 - Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (komunikatif)
- **Siswa :**
 - Mempersiapkan diri untuk proses kegiatan belajar mengajar (tanggung jawab)

- Mendengarkan penjelasan guru tentang cara kerja percobaan sederhana (religious)
- Mengikuti perintah guru untuk melakukan percobaan sederhana di depan kelas (rasa ingin tahu)
- Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru (kerja keras)
- Membuat hipotesis awal tentang konsep prinsip kerja termometer (mandiri)
- Melibatkan diri secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (peduli lingkungan)

ELABORASI

- **Guru :**

- Mengamati kerja siswa (demokratis)
- Membimbing siswa melakukan percobaan sederhana (tanggung jawab)
- Membimbing siswa menemukan konsep prinsip kerja termometer berdasarkan pemikiran mereka (rasa ingin tahu)

- **Siswa :**

- Melakukan percobaan sederhana (disiplin)
- Merumuskan sendiri konsep prinsip kerja termometer berdasarkan percobaan yang sudah dilakukan (kerja keras)
- Membiasakan diri mencatat hal-hal penting yang dialami dalam melakukan kerja (menghargai prestasi)

KONFIRMASI

- **Guru :**

- Memberikan konfirmasi terhadap eksplorasi dan elaborasi peserta didik (komunikatif)
- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat maupun hasia terhadap keberhasilan siswa (menghargai prestasi)
- Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan (tanggung jawab)
- Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (rasa ingin tahu)

- **Siswa**
 - Melakukan refleksi secara mandiri terhadap pengalaman belajarnya (jujur)
 - Mendengarkan konfirmasi dan motivasi dari guru (cinta damai)
 - Membuat kesimpulan prinsip kerja termometer termometer (mandiri)

c. Kegiatan Penutup

- Siswa (dibimbing oleh guru) membuat kesimpulan hasil belajar
- Guru memberikan tes untuk mengetahui daya serap materi yang telah disampaikan
- Guru memberi tugas rumah untuk pertemuan selanjutnya tentang skala thermometer

PERTEMUAN KETIGA

a. Kegiatan Pendahuluan

Motivasi dan apersepsi

- ✓ Bagaimana alat indera (tangan) manusia bisa menyatakan panas dan dingin suatu benda ?

Prasyarat pengetahuan

- ✓ Bagaimana cara menggunakan thermometer dalam mengukur suhu benda?
- ✓ Berapa skala pada termometer?

Pra eksperimen

- ✓ Berhati-hatilah menggunakan peralatan yang terbuat dari kaca.

b. Kegiatan Inti

EKSPLORASI

- **Guru :**
 - Memberikan pre tes tentang pemahaman awal termometer (gemar membaca)
 - Menjelaskan prinsip kerja termometer (rasa ingin tahu)
 - Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (komunikatif)
- **Siswa :**

- Mempersiapkan diri untuk proses kegiatan belajar mengajar (tanggung jawab)
- Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru (kerja keras)
- Membuat hipotesis awal tentang konsep prinsip kerja termometer (mandiri)
- Membuat hipotesis awal tentang skala pada berbagai termometer (mandiri)
- Melibatkan diri secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (peduli lingkungan)

ELABORASI

- **Guru :**

- Menjelaskan tentang titik tetap atas dan titik tetap bawah pada thermometer celcius, Fahrenheit, reamur dan kelvin (tanggung jawab)
- Menjelaskan tentang titik skala pada thermometer celcius, Fahrenheit, reamur dan kelvin (tanggung jawab)
- Menunjuk beberapa siswa untuk menghapuskan skala thermometer dengan teman sebangku
- Membimbing siswa menemukan konsep prinsip kerja dan skala termometer berdasarkan pemikiran mereka (rasa ingin tahu)

- **Siswa :**

- Mencatat penjelasan guru (disiplin)
- Berdiskusi dengan teman sebangku tentang titik tetap atas dan titik tetap bawah thermometer
- Berdiskusi dengan teman sebangku tentang skala thermometer
- Merumuskan sendiri konsep titik tetap atas dan titik tetap bawah pada thermometer (kerja keras)
- Membiasakan diri mencatat hal-hal penting yang dialami dalam melakukan kerja (menghargai prestasi)

KONFIRMASI

- **Guru :**

- Memberikan konfirmasi terhadap eksplorasi dan elaborasi peserta didik (komunikatif)

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa (menghargai prestasi)
- Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan (tanggung jawab)
- Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (rasa ingin tahu)

- **Siswa**

- Melakukan refleksi secara mandiri terhadap pengalaman belajarnya (jujur)
- Mendengarkan konfirmasi dan motivasi dari guru (cinta damai)
- Membuat kesimpulan prinsip kerja termometer termometer (mandiri)

c. Kegiatan Penutup

- Siswa (dibimbing oleh guru) membuat kesimpulan hasil belajar
- Guru memberikan tes untuk mengetahui daya serap materi yang telah disampaikan
- Guru memberi tugas rumah untuk pertemuan selanjutnya tentang perbandingan skala thermometer

PERTEMUAN KEEMPAT

a. Kegiatan Pendahuluan

Motivasi dan apersepsi

- ✓ Bagaimana alat indera (tangan) manusia bisa menyatakan panas dan dingin suatu benda ?

Prasyarat pengetahuan

- ✓ Bagaimana cara menggunakan termometer dalam mengukur suhu benda?
- ✓ Berapa skala pada termometer?

Pra eksperimen

- ✓ Berhati-hatilah menggunakan peralatan yang terbuat dari kaca.

b. Kegiatan Inti

EKSPLORASI

- **Guru :**

- Memberikan pre tes tentang pemahaman awal perbandingan termometer (gemar membaca)
 - Menjelaskan prinsip perbandingan skala termometer (rasa ingin tahu)
 - Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (komunikatif)
- **Siswa :**
 - Mempersiapkan diri untuk proses kegiatan belajar mengajar (tanggung jawab)
 - Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru (kerja keras)
 - Membuat hipotesis awal tentang perbandingan skala termometer (mandiri)
 - Melibatkan diri secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (peduli lingkungan)

ELABORASI

- **Guru :**
 - Menjelaskan tentang titik tetap atas dan titik tetap bawah pada thermometer celcius, Fahrenheit, reamur dan kelvin (tanggung jawab)
 - Menjelaskan tentang titik skala pada thermometer celcius, Fahrenheit, reamur dan kelvin (tanggung jawab)
 - Menjelaskan tentang cara membandingkan skala pada thermometer (tanggung jawab)
 - Menunjuk beberapa siswa untuk menghapalkan cara membandingkan skala thermometer dengan teman sebangku
 - Membimbing siswa menemukan konsep prinsip kerja dan skala thermometer berdasarkan pemikiran mereka (rasa ingin tahu)
- **Siswa :**
 - Mencatat penjelasan guru (disiplin)
 - Berdiskusi dengan teman sebangku tentang titik tetap atas dan titik tetap bawah thermometer
 - Berdiskusi dengan teman sebangku tentang skala thermometer

- Merumuskan sendiri konsep titik tetap atas dan titik tetap bawah pada thermometer (kerja keras)
- Membiasakan diri mencatat hal-hal penting yang dialami dalam melakukan kerja (menghargai prestasi)

KONFIRMASI

- **Guru :**

- Memberikan konfirmasi terhadap eksplorasi dan elaborasi peserta didik (komunikatif)
- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa (menghargai prestasi)
- Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan (tanggung jawab)
- Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (rasa ingin tahu)

- **Siswa**

- Melakukan refleksi secara mandiri terhadap pengalaman belajarnya (jujur)
- Mendengarkan konfirmasi dan motivasi dari guru (cinta damai)
- Membuat kesimpulan prinsip kerja termometer termometer (mandiri)

c. Kegiatan Penutup

- Siswa (dibimbing oleh guru) membuat kesimpulan hasil belajar
- Guru memberikan tes untuk mengetahui daya serap materi yang telah disampaikan

Guru memberi tugas rumah untuk pertemuan selanjutnya tentang perbandingan skala

Sumber Belajar

- a. Buku IPA Terpadu Jilid 1A
- b. Buku IPA TERPADU BSE
- c. Botol bekas
- d. Air panas, air dingin dan air biasa
- e. Buku kerja

f. Termometer

Penilaian hasil belajar

a. Teknik penilaian

- Tes tertulis (pretes dan postes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan kemampuan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru)
- tes unjuk keterampilan kerja (untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan perintah guru dalam melakukan praktikum / eskperimen yang dilakukan oleh teman sebangku)

b. Bentuk instrumen

Isian dan pilihan ganda

Contoh instrumen

Terlampir

Magelang, 11 September 2012

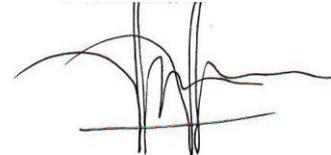
Mengetahui

Guru pamong



NAN MUJIATI, S.Pd.
NIP 197611242005012008

Mahasiswa Praktikan



RAULA SAMSUL AMARILA
NIM 4001409072

EVALUASI (PRETES DAN POSTES)

NAMA :

NO ABSEN :

PRETEST DAN POSTEST

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Apa yang dimaksud dengan suhu?

JAWAB :
.....

2. Satuan suhu dalam Satuan Internasional (SI) adalah?

JAWAB :
.....

3. Apa nama alat yang digunakan untuk mengukur suhu?

JAWAB :
.....

NAMA :

NO ABSEN :

PRETEST DAN POSTEST

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Apa yang dimaksud dengan suhu?

JAWAB :
.....

2. Satuan suhu dalam Satuan Internasional (SI) adalah?

JAWAB :
.....

3. Apa nama alat yang digunakan untuk mengukur suhu?

JAWAB :
.....

PENILAIAN : RENTANG NILAI 1- 10 UNTUK MASING-MASING NOMOR
(TOTAL SKOR 30)

TES UNJUK KERJA

PETUNJUK : Berilah tanda centang (√) pada kolom ya atau tidak sesuai dengan apa yang anda lihat pada teman sebangku anda!

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Mempersiapkan diri dalam mengikuti pelajaran		
2	Mendengarkan instruksi guru		
3	Mengamati kerja teman		
4	Membantu teman yang sedang praktek		
5	Melakukan praktek sesuai instruksi guru		
6	Menggunakan termometer dengan benar		
7	Membaca hasil pengukuran termometer dengan benar		
8	Membuat kesimpulan secara mandiri		

PENILAIAN : MASING-MASING ASPEK MEMPUNYAI SKOR 5 (TOTAL SKOR
40)

PILIHAN GANDA

Petunjuk : jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

1) Jika pada thermometer celcius menunjukkan skala 50°C berapa skala pada thermometer reamur?

- a. 45°R
- b. 40°R
- c. 30°R
- d. 35°R

Jawaban B (40°R)

2) Berapakah batas titik tetap atas pada thermometer Fahrenheit

- a. 100
- b. 80
- c. 373
- d. 212

Jawaban D (212°F)

3) Salah satu keuntungan penggunaan air raksa sebagai pengisi thermometer adalah

- a. Air raksa membasahi dinding kapiler
- b. Volume air raksa berubah secara teratur
- c. Air raksa harganya mahal
- d. Air raksa tidak mengkilat

Jawaban B (volume air raksa berubah secara teratur)

PENILAIAN : MASING-MASING SKOR ADALAH 10 (TOTAL 30)

NILAI AKHIR = SKOR PILIHAN GANDA + SKOR URAIAN + SKOR UNJUK KERJA